

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Masalah kemiskinan merupakan suatu masalah fenomenal sepanjang sejarah Negara Indonesia sebagai suatu negara kesatuan. Tidak ada persoalan yang lebih besar selain persoalan kemiskinan. Dengan persoalan kemiskinan ini yang telah menyebabkan jutaan anak-anak yang tidak dapat mengeyam pendidikan yang berkualitas serta kesulitan dalam membiayaan kesehatan. Kurangnya pemerintah memberikan perhatian khusus kepada masyarakat miskin, semakin meningkatnya jumlah pengangguran yang disebabkan karena lapangan pekerjaan semakin minim dan jumlah pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat menyebabkan jutaan rakyat kekurangan dalam memenuhi kebutuhan sandang, pangan, papan secara terbatas. Kemiskinan jika tidak segera ditanggulangi atau ditangani secara khusus bisa menjadi ancaman bagi suatu bangsa.

Menuntaskan kemiskinan masyarakat bukanlah suatu hal yang mudah, kemiskinan tidak akan berubah secara signifikan jika pemerintah atau para pemegang kekuasaan tidak melakukan hal yang mendasar. Permasalahan kemiskinan yang cukup kompleks membutuhkan interfensi semua pihak secara bersama dan terkoordinasi. Namun, penanganannya selama ini cenderung parsial dan tidak berkelanjutan. Peran dunia usaha dan masyarakat pada umumnya juga belum optimal. Kerelawan sosial dalam kehidupan masyarakat yang dapat menjadi sumber penting pembedanya dan pemecahan

akar peemmasalahan kemiskinan juga mulai luntur. Untuk itu diperlukan perubahan yang bersifat sistematis dan menyeluruh dalam upaya penanggulangan kemiskinan.

Pelayanan di bidang kesehatan merupakan salah satu bentuk pelayanan yang paling banyak dibutuhkan oleh masyarakat. Pada dasarnya memperoleh kesehatan adalah merupakan hak dasar bagi semua orang termasuk masyarakat yang kurang mampu. Tidak mengherankan apabila di bidang kesehatan perlu untuk selalu dibenahi agar bisa memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik untuk masyarakat termaksud masyarakat miskin, sehingga tidak ada lagi masyarakat miskin yang tidak mampu mengatasi masalah kesehatannya. Pemerintahpun seharusnya mampu menjamin kesehatan bagi setiap warganya tanpa memandang status dari masyarakat itu sendiri apakah berasal dari keluarga yang mampu atau tidak bila dilihat dari bidang ekonominya.

Salah satu unsur penting dari mutu kehidupan dalam pembangunan nasional untuk mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya adalah kesehatan. Pelaksanaan pelayanan kesehatan juga mengacu pada Undang-Undang RI No 36 tahun 2009 yang menyatakan bahwa setiap orang mempunyai hak yang sama memperoleh akses atas sumber daya dibidang kesehatan dan mempunyai hak dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang aman.

Dalam Undang-Undang RI No 36 tahun 2009 Pasal 15 menyatakan “Pemerintah bertanggung jawab atas ketersediaan lingkungan, tatanan,

fasilitas kesehatan baik fiksi maupun sosial bagi masyarakat untuk mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya”.

Pemenuhan kesehatan yang merata dan tidak membeda-bedakan golongan sosial juga sejalan dengan nilai-nilai yang tertuang dalam pancasila terutama sila ke-5 yang menyatakan bahwa keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Keadilan sosial dalam hal ini juga termasuk di dalamnya keadilan dalam mendapatkan akses kesehatan yang baik dan bermutu.

Kesehatan merupakan hal fundamental setiap manusia. Karena itu setiap individu, keluarga maupun masyarakat berhak memperoleh perlindungan terhadap kesehatannya, dan pemerintah bertanggung jawab mengatur dan melindungi agar masyarakat terpenuhi hak hidup sehatnya termasuk masyarakat miskin yang tidak mampu. Untuk menjamin hak hidup sehat termasuk masyarakat miskin yang tidak mampu. Untuk menjamin hak hidup sehat tersebut, berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah melalui Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Miskin (JAMKESMAS).

Dengan meningkatnya perkembangan teknologi dan kemajuan zaman, yang diiringi semakin tinggi pengetahuan masyarakat yang semakin kritis tentang kesehatan, menuntut adanya perubahan system pelayanan kesehatan yang bermutu dengan paradigma pelayanan kesehatan yang terjangkau dan menyeluruh bagi semua lapisan masyarakat. Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat, yang harus tepat

maupun meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Poso adalah fasilitas kesehatan milik Pemerintah Kabupaten Poso, yang di peruntukan memberikan pelayanan kesehatan perorangan kepada setiap warga masyarakat, baik yang ada di daerah Kabupaten Poso maupun daerah sekitarnya.

Di Kabupaten Poso pelayanan kesehatan pada masyarakat miskin dilaksanakan melalui program Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS), yang sekarang juga melalui beralih ke Kartu Indonesia Sehat (KIS) dan pelayanan bagi penduduk miskin yang tidak memiliki kartu JAMKESMAS melalui SKTM yang dibiayai oleh Pemerintah Kabupaten Poso.

Melalui pendekatan JAMKESMAS yang saat ini melalui beralih ke Kartu Indonesia Sehat (KIS) diharapkan dapat mengefisienkan pengeluaran masyarakat dan mengefektifkan pemberian pelayanan kesehatan dengan meningkatkan mutu pelayanan yang paripurna tetapi masih ada penduduk yang tergolong tidak mampu mandiri dalam pembiayaan kesehatan namun tidak termasuk dalam sasaran JAMKESMAS ( kuota kemenkes). Seluruh program tersebut dalam proses pelaksanaannya belum mampu menjamin seluruh masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan khususnya masyarakat miskin. Banyak ditemukan nama-nama yang salah sasaran yang merupakan masyarakat yang tergolong mampu atau bukan miskin.

Pelayanan kesehatan rumah sakit terutama milik pemerintah pada umumnya kurang memuaskan, masih banyak keluhan-keluhan dan kritikan-kritikan dari berbagai pemangku kepentingan seperti pelayanan kurang efektif, lamban, waktu harus menunggu lama. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Poso juga termasuk salah satu pelayanan publik, layanan kesehatan yang bermutu adalah suatu layanan kesehatan yang dibutuhkan, dalam hal ini akan ditentukan oleh profesi layanan kesehatan dan sekaligus diinginkan baik oleh pasien/konsumen ataupun masyarakat serta oleh daya beli masyarakat. Jhon Ovretveit (dalam Imbalo) (2007:16).

Tetapi pada kenyataannya, pada pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Poso masih terdapat beberapa permasalahan yang terjadi. Diantaranya masih terdapat petugas yang kurang perhatian dalam menanggapi keluhan-keluhan pasien, masih ada petugas yang bersikap kurang ramah sehingga dapat menyinggung perasaan pasien maupun keluarga dari pasien sendiri, mengingat tujuan awal dari pasien datang ke rumah sakit adalah untuk memperoleh kesehatan. Hal-hal kecil tersebut dapat menjadi tolak ukur pasien, membuat pasien takut bertanya mengenai hal yang ingin diketahuinya.

Gambaran lain dari pelayanan yang kurang memuaskan yang diberikan oleh pihak Rumah Sakit kepada masyarakat yaitu pada saat pasien atau masyarakat mengeluh dan membutuhkan tenaga perawat akan tetapi mereka tidak langsung menangani pasien, hal inilah yang membuat masyarakat beranggapan bahwa pelayanan yang diberikan kurang memuaskan.

Berdasarkan pemikiran tersebut di atas, maka yang menjadi pokok kajian penulis adalah “Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Poso”.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengemukakan rumusan masalah penelitian yaitu Bagaimana Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Poso.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui Bagaimana Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Poso.

### **2. Manfaat Penelitian.**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan yang baik untuk diri sendiri maupun pihak lain yang berkepentingan dengan peneliti ini. Adapun kegunaan dari penelitian ini dapat ditinjau dari dua aspek yaitu sebagai berikut :

#### **a. Aspek Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau tambahan informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan pelayanan dalam kajian ilmu Pemerintahan. Diharapkan dapat memberikan dan mengembangkan wawasan dan pengetahuan

tentang pelayanan kesehatan masyarakat miskin. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam penyusunan karya tulis lainnya.

b. Aspek praktis

Dapat memberikan masukan yang positif, khususnya dalam masalah pelayanan kesehatan masyarakat miskin di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Poso. Serta menambah dan memperkaya referensi keputusan yang dapat dijadikan rujukan bagi peneliti berikutnya.

